

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

##### **6.1.1. Feng Shui Aliran Bentuk**

###### **a. Formasi Empat Hewan Langit Balai Kota Bandung**

Dari kajian formasi empat hewan langit pada bangunan, disimpulkan bahwa sisi bagian belakang (Kura-Kura Hitam), kiri (Naga Hijau), dan depan (Phoenix Merah) tergolong baik. Untuk sisi bagian kanan (macan putih), walaupun prinsip ketinggian macan putih yang lebih rendah dari naga hijau sudah terpenuhi, namun elevasi bangunan yang berada di sisi macan putih lebih rendah dari bangunan Balai Kota sehingga tidak ada perlindungan. Hal tersebut menunjukkan sisi Macan Putih yang tidak memenuhi syarat.

###### **b. Lingkungan Sekitar Tapak**

Berdasarkan kontur tapak, Balai Kota Bandung memiliki kontur yang relatif landai sebesar 1,25% sebagai tanah yang datar. Lokasi ini termasuk tempat yang ideal, sehingga kontur tapak Balai Kota dinilai baik.

Berdasarkan sudut tajam yang ada, Gedung Balai Kota mendapat energi negatif/*sha chi* dari masjid di sisi barat dan hotel di sisi utara. Energi negatif tersebut dapat mempengaruhi kehidupan pengguna ruang, sehingga lokasi Balai Kota dinilai tidak baik.

Berdasarkan bentuk jalan, Balai Kota dikelilingi oleh empat jalan. Tempat ini dinilai tidak baik karena energi/*chi* menjadi buyar dan susah terkumpul. Selain itu, potensi bising dan silau kendaraan dapat mengganggu pengguna ruang, sehingga bentuk jalan Balai Kota dinilai tidak baik.

Berdasarkan bentuk tapak, Balai Kota memiliki tapak dengan sisi kiri lebih panjang daripada kanan. Selain itu, terdapat sisi yang terpotong di kiri tapak, sehingga menimbulkan masalah bagi pegawai wanita dan ketidakseimbangan energi di tapak, sehingga bentuk tapak Balai Kota dinilai tidak baik.

###### **c. Bangunan Balai Kota**

Berdasarkan bentuk massa bangunan, Gedung Balai Kota memiliki bentuk dasar 'U' yang dinilai mendatangkan masalah serta tidak dapat mengoptimalkan keberuntungan, maka bentuk massa Gedung Balai Kota dinilai tidak baik.

Berdasarkan pintu masuk utama, Gedung Balai Kota memiliki ukuran proposional dan tidak memiliki halangan di depannya sehingga energi/*chi* dapat masuk dengan baik. Begitu pula pintu ini bebas dari sudut tajam yang mengarah pintu utama. Kondisi tersebut tergolong baik sehingga pintu masuk utama Gedung Balai Kota dinilai baik.

d. Ruang Dalam Balai Kota

Berdasarkan pintu masuk, dari 5 pintu masuk Gedung Balai Kota terdapat 1 pintu masuk yang bertemu dengan pintu, sedangkan 4 pintu sisanya bebas dari pintu. Kondisi pintu bertemu pintu dinilai buruk karena energi mengalir deras sehingga pengguna ruang merasa terganggu. Secara keseluruhan, jumlah pintu yang bebas dari pintu didepannya lebih banyak, sehingga pintu masuk Gedung Balai Kota dinilai baik.

Berdasarkan tangga yang dapat diakses publik, terdapat 4 tangga naik yang sesuai dengan aliran energi yaitu berlawanan arah jarum jam, sedangkan 3 nya sesuai arah jarum jam. Secara keseluruhan, jumlah tangga naik yang berlawanan dengan searah jarum jam sedikit lebih banyak, sehingga tangga publik Gedung Balai Kota dinilai cukup baik.

Berdasarkan bentuk ruang, dari 25 ruang dalam yang dikaji, 11 diantaranya memiliki bentuk yang tidak beraturan. Bentuk tersebut dinilai buruk karena sirkulasi energi/*chi* di ruangan menjadi tidak seimbang. Secara keseluruhan, jumlah bentuk bujur sangkar/persegi panjang sedikit lebih banyak dengan ruang tak beraturan, sehingga bentuk ruang Gedung Balai Kota dinilai cukup baik.

Berdasarkan balok dan kolom ekspos, hampir seluruh ruang dalam Gedung Balai Kota memiliki balok dan kolom ekspos yang dapat menciptakan energi negatif/*sha chi*. Energi tersebut memiliki pengaruh negatif kepada pengguna ruang, sehingga kehadiran balok dan kolom di ruang dalam Gedung Balai Kota dinilai tidak baik.

### 6.1.2. Teori Lima Elemen

a. Tapak Balai Kota Bandung

Hasil dari analisis teori lima elemen pada tapak Balai Kota menunjukkan semua sektor memiliki hubungan antar elemen yang harmonis sebab tiap sektor tidak mengalami konflik dengan elemen lainnya. Namun, ada beberapa sektor yang mengalami kekurangan elemen tertentu, seperti sektor tengah, barat daya, barat, barat laut, timur laut, sehingga dinyatakan tidak seimbang.

#### b. Selubung Bangunan Balai Kota Bandung

Selubung bangunan dinilai baik di semua sektor karena tiap sektor tidak mengalami konflik dengan elemen yang hadir. Selain itu, kehadiran lima elemen di tiap sektor menunjukkan kondisi yang seimbang. Dari bentuk, warna, dan materialnya, selubung bangunan Gedung Balai Kota dinilai harmonis dan seimbang.

#### c. Ruang Dalam Balai Kota Bandung

Dari kondisi ruang dalam Gedung Balai Kota menunjukkan hasil yang baik karena di semua sektor, baik lantai dasar, satu, dan dua tidak ada satu pun ruangan yang mengalami konflik. Namun, masalah hadir berupa kurangnya elemen api di beberapa ruang sehingga beberapa ruang tersebut dinyatakan tidak seimbang.

### 6.2. Saran

Secara keseluruhan, penilaian Teori Lima Elemen pada bangunan ini dinilai baik yang menunjukkan hasil tiap sektor yang harmonis. Kondisi ini menunjukkan sirkulasi energi/*chi* Balai Kota yang baik terhadap pengguna ruang sehingga dapat dirasakan dampak positifnya bagi kehidupan. Namun, berdasarkan kajian *feng shui* aliran bentuk masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki agar dampak positif tadi dapat dioptimalkan lebih besar lagi, diantaranya kehadiran kolom dan balok serta sudut tajam pada sudut ruangan sebaiknya ditutupi dengan plafon atau perabot dan tanaman untuk menutupi energi negatif. Selain itu, pintu yang berhadapan dipasang penahan di tengahnya seperti partisi atau dinding agar energi/*chi* tidak mengalir deras. Kemudian, kurangnya elemen api di beberapa ruang dalam sebaiknya ditambahkan elemen api agar konflik antara kayu dan tanah teratasi dan kondisi ruang menjadi seimbang.



## GLOSARIUM

**Chi atau qi** adalah energi alam yang tidak kasat mata, atau di dalam ilmu *feng shui* biasa disebut napas kosmis naga atau napas kosmis alam. *Chi* keberadaannya berbau dengan udara dan menyebar di mana-mana. *Chi* memberi kekuatan misterius, yaitu kehidupan, disebut juga sebagai energi, semangat, atau daya hidup.

**Feng Shui** adalah seni China kuno yang menguraikan cara hidup yang harmonis dan seimbang lingkungan dengan lingkungan fisik dan non-fisik, supaya mendapat menikmati nasib baik. Salah satunya keberuntungan di dalam bangunan.

**Harmonis** berarti bersangkut paut dengan (mengenai) harmoni; seia sekata. Harmonis juga diartikan sebagai keselarasan, keserasian, kerja sama berbagai faktor hingga menghasilkan kesatuan.

**Seimbang** berarti sama berat, setimbang, sebanding, dan setimpal. Dalam *feng shui*, keadaan seimbang mendorong kondisi hidup yang lebih semangat dan bergerak menuju kesuksesan. Seimbang dapat dilihat dari *yin dan yang* serta hubungan kelima elemen.

**Pa Kua** atau **Ba Gua** adalah simbol segi delapan yang dibagi menjadi delapan sektor. Ia terdiri dari delapan kua yang dikelompokkan di sekeliling leluhur kosmiknya, yaitu *yin* dan *yang*.

**Secret Arrow Chi** atau disebut *killing breath* yang mengenai sesuatu seperti peluru. *Chi* ini dapat tersedia pada benda tajam, sudut lancip, atau apapun yang mengarah garis lurus. *Secret arrow chi* ini dinilai tidak menguntungkan dan membawa malapetaka, penyakit, bahkan musibah.

**Sha Chi** disebut juga *chi* jahat atau energi negatif. Energi ini dapat membawa pengaruh buruk terhadap tubuh. Energi ini dapat menyerang lima indra, seperti indra penglihat, pendengar, pencium, peraba, pengecap.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Atmosudirjo, P. (1982). *Administrasi dan Manajemen Umum*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dian, M. (1996). *Logika Feng Shui*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Koh, V. (2005). *Basic Science of Feng Shui*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Manasseh, L. R. (1962). *Office Buildings*. New York: Reinhold Publishing Corporation.
- Mas Dian, I. X. (2014). *Feng Shui dan Interior*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Moekijat. (1997). *Administrasi Perkantoran*. Bandung: Mandar Maju.
- Neufert, E. (2012). *Architects' Data*. Oxford: Blackwell Publishing Ltd.
- Nuraida, I. (2014). *Manajemen Administrasi Perkantoran*. Sleman: PT Kanisius.
- Roberts, S. (2007). *Fast Feng Shui for Your Home Office*. Hilo: Lotus Pond Press, LLC.
- Sang, L. (1994). *The Principles of Feng Shui*. Monterey Park: American Feng Shui Institute.
- Silalahi, U. (1997). *Studi Tentang Ilmu Administrasi (konsep, teori, dan dimensi)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Yap, J. (2006). *Feng Shui For Homebuyers - Interior*. Kuala Lumpur: Master Academy of Chinese Metaphysics Sdn. Bhd.

### Jurnal

- Erwin Pheter, M. S. (2013). Penerapan Prinsip-Prinsip Feng Shui Aliran Bentuk pada Desain Interior Rumah Tinggal di Surabaya Timur (Studi Kasus Rumah Tinggal Bapak Joyo). *Jurnal Intra Vol.1, No.1*, 1-14.
- Mariana, D. (2015). Penerapan Formula Feng Shui Dengan Pertimbangan Form dalam Bangunan dan Lingkungan Binaan. *Humaniora Vol. 27, No. 2*, hal 217-231.

### Laporan

- Helmi, S. (2018). *Persepsi Masyarakat Tentang Taman Balai Kota Bandung*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Sintaningrum, Setiawan, T., Miranda, D. (2016). *Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Taman di Kota Bandung (Studi di Taman Ganesha, Taman Tegalega, Taman Lansia, dan Taman Balai Kota)*. Sumedang: Universitas Padjajaran.

### Makalah

- Irfan Sabarilah Hasim, E. S. (2017). *Rancang Bangun Elemen Taman Kota Sebagai Bagian dari Ekonomi Kreatif Subsektor Arsitektur Dalam Peningkatan Citra Kawasan*

*Kota. Studi Kasus Taman Balai Kota Bandung; Taman Sejarah, Taman Merpati, Taman Badak, dan Taman Dewi Sartika.* Makalah tidak dipublikasikan dan disajikan pada Itenas Library, Bandung.

#### **Tesis**

Kurniawan, D. (2017). *Perubahan Bentuk dan Dimensi Taman Mempengaruhi Fungsi Taman Dan Perilaku Manusia (Studi Kasus: Taman Balai Kota Bandung 1885-2016)*. Tesis tidak diterbitkan. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.

#### **Internet**

Humas Kota Bandung (2020). *Pakar: Kinerja Oded-Yana Sudah On The Track*. Diakses tanggal 7 Februari 2021, dari <https://humas.bandung.go.id/layanan/pakar-kinerja-oded-yana-sudah-on-the-track>

*Kinerja Pemkot Bandung Dinilai Memuaskan di Mata Warga.* (2016). Diakses tanggal 7 Februari 2021, dari <https://news.detik.com/adv-nhl-detikcom/d-3222627/kinerja-pemkot-bandung-dinilai-memuaskan-di-mata-warga>

McWilliams, S. (2020). *HGTV Presents The Elements of Feng Shui*. Diakses tanggal 7 Februari 2021, dari <https://www.hgtv.com/design/decorating/design-101/the-elements-of-feng-shui>

